

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Dompot Dhuafa merupakan suatu lembaga yang bergerak di bidang zakat dan kemanusiaan, pemberdayaannya bergulir melalui pengelolaan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf (ziswaf), serta dana sosial lainnya yang dikelola secara modern dan amanah. Dalam pengelolaannya mengedepankan konsep welas asih atau kasih sayang sebagai akar gerakan filantropis yang mengedepankan lima pilar program yaitu Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi, Sosial, serta Dakwah dan Budaya.¹

Dompot Dhuafa lahir dari para jurnalis Harian Umum Republika yang tergerak untuk membantu sesama pada 1993 silam. Dengan tekad mulia, pada 2 Juli 1993, hadir kolom donasi Dompot Dhuafa di halaman utama Harian Umum Republika. Kemudian pada tanggal tersebut tersurat sebagai lahirnya lembaga filantropi dan kemanusiaan tersebut.

Hingga saat ini, kepercayaan dan partisipasi publik terus menuntun Dompot Dhuafa dalam menghadapi tantangan global. Berawal dari kolom donasi, Dompot Dhuafa terus berkhidmat mengantarkan amanah para

¹ Wawancara dengan pimpinan cabang dompet dhuafa cabang Bengkulu, tanggal 09 November 2022 (di sekretariat dompet dhuafa Bengkulu).

donatur maupun muzakki kepada mustahik atau penerima manfaat. Dari perjalanan 1993 sampai dengan 2021, kebaikan para donatur Dompot Dhuafa telah menyentuh penerima manfaat lebih dari 24 juta jiwa.

Selain menghadirkan program-program kebaikan untuk memberdayakan sesama, tentunya Dompot Dhuafa juga menguatkan kolaborasi. Langkahnya dengan meluaskan jaringan layanan. Maka dalam melengkapi perjalanan saat ini, Dompot Dhuafa hadir di 6 kantor layanan, 31 cabang dalam negeri, 5 cabang luar negeri. Tak hanya itu, Dompot Dhuafa juga mengembangkan 157 zona layanan di 32 provinsi, dan bekerjasama dengan 29 mitra strategis di 21 negara.²

Pengembangan tersebut untuk mengatasi masalah di negeri ini yang tidak dapat dilakukan dengan bekerja sendirian, terlalu besar masalah yang dihadapi, terlalu sedikit sumber daya yang dimiliki. Maka, perlu bergandengan tangan, membangun kolaborasi dan beraksi bersama mengatasi berbagai masalah kesenjangan dan ketimpangan di negeri ini.³

Kehadiran dompet dhuafa ini memberikan suatu warna baru dalam dunia islam khususnya mengenai

² Dompot Dhuafa, “*Lembaga Amil Zakat Nasional*” <https://www.dompetdhuafa.org> (di akses pada tanggal 10 november 2022).

³ Wawancara dengan, “pimpinan cabang dompet dhuafa cabang Bengkulu”, (tanggal 09 November 2022) di sekretariat dompet dhuafa Bengkulu.

pendistribusian zakat. inovasi demi inovasi yang dilakukan dompet dhuafa mengenai pendistribusian dana ziswaf, tidak hanya pada zakat yang bersifat konsumtif saja, tetapi dompet dhuafa menyalurkan kepada hal yang berkelanjutan buat kedepannya. Karena harapannya zakat dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada, maka disalurkanlah dana ziswaf yang bersifat produktif yang tujuan kedepannya supaya bisa menjadi muzaki karena adanya perguliran uang yang secara tersistematis.

Penyaluran dana ziswaf yang dilakukan oleh dompet dhuafa yang sifatnya produktif ini banyak lahir program program baik dibidang kesehatan, ekonomi, sosial masyarakat, pendidikan dan kemanusiaan. Ekonomi masyarakat mandiri adalah salah satu program bagian pengembangan ekonomi yang dimaksudkan, memberikan kemandirian kepada masyarakat dalam hal perekonomian, khususnya dibagian budidaya seperti budidaya ikan, tanaman hias seperti lidah buaya, dan agrikultur. Maka dari itu dompet dhuafa memilih tanaman lidah buaya karena tanaman tersebut memiliki banyak manfaat baik untuk kesehatan sebagai tanaman herbal serta merupakan tanaman yang mudah untuk di budidayakan pada daerah yang beriklim panas ataupun dingin.

Mengenai penjelasan di atas maka kami bersama dompet dhuafa melakukan suatu program kegiatan

sosialisasi manfaat budidaya dan pembagian tanaman lidah buaya, yang mana lidah buaya memiliki banyak manfaat baik untuk lingkungan yang mampu menyerap karbon monoksida yang dihasilkan asap rokok yang akan membuat udara dilingkungan rumah menjadi bersih serta manfaaat kesehatan lainnya seperti obat vitamin rambut serta masker kulit. Dengan adanya edukasi ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam mengelolah serta membudidayakan lidah buaya.

B. Permasalahan Di Lokasi

Adapun permasalahan di lokasi kegiatan ini adalah :

1. Kurangnya minat masyarakat dalam memanfaatkan perkarangan kosong dengan membudidayakan tanaman lidah buaya.
2. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap manfaat dan kegunaan dari tanaman lidah buaya.

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah:

1. Untuk mengajak masyarakat memanfaatkan perkarangan kosong dengan membudidayakan tanaman lidah buaya sehingga dapat di kelolah menjadi bermanfaat

2. Memotivasi dan memberikan pemahaman tentang manfaat lidah buaya kepada masyarakat kelurahan Nusa Indah Kota Bengkulu untuk memanfaatkan perkarangan berusaha tani tanaman lidah buaya yang secara ekonomis berpeluang meningkatkan ekonomi.

D. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai manfaat budidaya tanaman lidah buaya serta bagaimana cara masyarakat dapat memanfaatkan perkarangan dan mengelolah lidah buaya. Sasaran kegiatan pengabdian adalah ibu-ibu rt 04 masyarakat nusa indah. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong masyarakat untuk memulai memanfaatkan dan membudidayakan tanaman lidah buaya.

Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat Nusa Indah dapat mengetahui dengan baik jenis, cara dan resiko ketika mereka melakukan budidaya dan pengelolaan terhadap tanaman lidah buaya.

Dalam melakukan pengabdian masyarakat ini, mahasiswa yang terlibat bekerja sama dengan Dompot Dhuafa dengan melakukan sosialisasi manfaat budidaya dan pemberian tanaman lidah buaya agar dapat membantu perekonomian masyarakat.

